

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)/
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER
31, 2022 (AUDITED)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:
Jakarta, 28 April 2023 / April 28, 2023


Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama / President Director

We, the undersigned:

- : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
: Treasury Tower – District 8, lantai 15,
: Suite A-B-M-N, SCBD,
: Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
: Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
: Jl. Brawijaya XII No.3, RT 005/RW 003
: Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
: 021-5010 5555
: Direktur Utama / President Director

- : Avian Widyaasmono, SE
: Treasury Tower – District 8, lantai 15,
: Suite A-B-M-N, SCBD,
: Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
: Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
: Jl. Cilandak V/184, RT 002/ RW 003
: Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta
: 021-5010 5555
: Direktur / Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary;
2. PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.


Avian Widyaasmono, SE
Direktur / Director

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190
T: +62 21 5010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 80	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	81 - 84	<i>Additional Information</i>

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari 2022 (31 Desember 2021)/ January 1, 2022 (December 31, 2021) *)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 *)		
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	5,27,30,31	8.445.127.758	2.975.346.009	18.661.640.217	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	30,31	11.405.250.000	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	6, 30,31	2.885.476.352	4.900.000.000	26.000.000	Third parties
Pihak berelasi	6,26a,30,31	31.096.266.667	2.578.051.352	113.796.016.169	Related parties
Investasi jangka pendek	7, 30,31	46.024.627.130	24.627.129	54.673.053.306	Short-term investments
Pajak dibayar di muka	17a	1.127.859.283	253.005.630	702.438.118	Prepaid taxes
Uang muka	8	489.814.114.006	104.295.616.462	20.119.760.030	Advances
Total Aset Lancar		590.798.721.196	115.026.646.582	207.978.907.840	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Penyertaan saham - neto	12	631.000.000	631.000.000	81.000.000	Investment in shares - net
Piutang pihak berelasi	26b,30,31	95.598.738.145	95.448.738.145	-	Due from related party
Aset tetap - neto	9	50.989.746.551	52.076.335.058	13.367.430.396	Property and equipment - net
Aset takberwujud	10	4.470.000.000	4.470.000.000	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	17e	3.712.297.768	3.855.248.405	1.324.021.769	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11,30,31	787.160.000	22.270.322.830	780.660.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		156.188.942.464	178.751.644.438	15.553.112.165	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		746.987.663.660	293.778.291.020	223.532.020.005	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 34)/As restated (see Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 ^{*)}	1 Januari 2022 (31 Desember 2021)/ January 1, 2022 (December 31, 2021) ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	13,30,31	283.963.616	4.239.014.533	1.775.360.346	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	14,30,31	1.719.818.000	2.692.046.075	241.513.075	Third parties
Pihak berelasi	14,26c,30,31	3.176.206.178	101.249.771.029	21.900.184.536	Related parties
Utang pajak	17b	4.778.153.372	7.121.278.344	435.945.945	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	15,30,31	17.954.454.899	19.179.919.400	185.000.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16,30,31	1.678.655.378	2.222.712.934	2.012.027.376	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		29.591.251.443	136.704.742.315	26.550.031.278	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	26d,30,31	42.395.493.404	60.202.993.404	165.724.373.326	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	3.662.631.270	3.662.631.270	330.735.491	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17e	-	-	7.691.932	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16,30,31	6.770.774.261	6.770.774.261	9.027.160.708	Lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		52.828.898.935	70.636.398.935	175.089.961.457	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		82.420.150.378	207.341.141.250	201.639.992.735	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp 100 per saham					of Rp 100 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham					Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.988.620.000 saham	19	634.722.000.000	35.860.000.000	35.860.000.000	12,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	17e,20	25.611.483.032	47.094.645.862	12.586.422.213	Issued and fully paid capital -
Komponen ekuitas lainnya	18	(208.035.842)	(208.035.842)	263.523.000	5,988,620,000 shares
Saldo laba (defisit)		4.867.280.395	4.100.551.596	(965.534.154)	Additional paid-in capital
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		664.992.727.586	86.847.161.616	47.744.411.059	Other component of equity
Kepentingan non-pengendali	21	(425.214.303)	(410.011.846)	158.586	Retained earnings (deficits)
Ekuitas merging entities	4,34	-	-	(25.852.542.375)	Equities attributable to the owner of the Company
Total Ekuitas		664.567.513.283	86.437.149.770	21.892.027.270	Non-controlling interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		746.987.663.661	293.778.291.020	223.532.020.005	Equity of merging entities
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 34)/As restated (see Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk (dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk (formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME As At March 31, 2023 And 2022 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2023	2022		
PENDAPATAN USAHA NETO	22	10.275.000.000	3.201.212.500	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(1.023.501.143)	(2.604.948.839)	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR		9.251.498.857	596.263.661	GROSS PROFIT	
Beban usaha	9,18,24	(8.368.315.670)	(1.043.953.750)	Operating expenses	
Pendapatan keuangan - neto	25	306.577.859	637.389.206	Finance income - net	
Lain-lain - neto		(295.284.066)	54.782.242	Miscellaneous - net	
LABA SEBELUM TAKSIRAN				PROFIT BEFORE PROVISION	
BEBAN PAJAK		894.476.979	244.481.359	FOR TAX EXPENSE	
TAKSIRAN BEBAN				PROVISION FOR	
PAJAK - NETO	17c,17e	(142.950.637)	(1.564.339)	TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN		751.526.342	242.917.020	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE	
LAIN				INCOME	
Pos-pos yang tidak akan				Item not to be reclassified	
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	18	-	-	Actuarial gain (loss)	
Pajak penghasilan terkait	17e	-	-	Related income tax	
Total penghasilan komprehensif				Total other comprehensive	
lain - neto setelah pajak		-	-	income - net of tax	
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE	
KOMPREHENSIF		751.526.342	242.917.020	INCOME	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang				Profit (Loss) For The Year	
Dapat Diatribusikan Kepada:				Attributable To:	
Pemilik Entitas Induk		766.728.718	242.915.669	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali	21	(15.202.376)	1.352	Non-controlling interest	
Total		751.526.342	242.917.020	Total	
Total Penghasilan Komprehensif				Total Comprehensive Income	
Yang Dapat Diatribusikan				For The Year	
Kepada:				Attributable To:	
Pemilik Entitas Induk		766.728.718	242.915.669	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali	21	(15.202.376)	1.352	Non-controlling interest	
Total		751.526.342	242.917.020	Total	
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings Per Share	
Yang Dapat Diatribusikan				Attributable To	
Kepada Pemilik Entitas Induk	28	0,12	0,68	Owners of the Company	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas Merging Entities/ Equity of Merging Entities	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 31 Desember 2022	35.860.000.000	47.094.645.862	(208.035.843)	4.100.551.679	86.847.161.698	(410.011.927)	-	86.437.149.771	Balance, December 31, 2022
Penerbitan saham	4	598.862.000.000	-	-	598.862.000.000	-	-	598.862.000.000	Issuance of shares
Biaya emisi efek	4	- (21.483.162.831)	-	-	(21.483.162.831)	-	-	(21.483.162.831)	Cost of securities issuance
Laba tahun berjalan		-	-	766.728.718	766.728.718	(15.202.376)	-	751.526.342	Profit for the year
Saldo, 31 Maret 2023	634.722.000.000	25.611.483.032	(208.035.843)	4.867.280.397	664.992.727.587	(425.214.304)	-	664.567.513.285	Balance, March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
As At March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		-	120.901.500	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(5.008.802.060)	(475.524.677)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan		(5.200.400.654)	-	Payment to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(133.376.093.154)	-	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk operasional lain		(295.284.066)	(2.902.634.710)	Payment for other operational
Penerimaan dari pendapatan keuangan		306.577.859	638.548.051	Receipt from finance income
Pembayaran beban pajak		-	-	Payment of tax expense
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		(143.574.002.076)	(2.618.709.836)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi jangka pendek	7	-	2.628.947.100	Sale of short-term investment
Pembelian investasi jangka pendek	7	(46.000.000.000)	-	Purchase of short-term investment
Peningkatan uang muka proyek dan pembelian tanah		(385.217.608.621)	-	Increase in advance project and purchase of land
Pembelian aset tetap	9	(99.050.000)	-	Purchase of property and equipment
Peningkatan aset takberwujud	10	-	-	Increase in intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	-	-	Receipt from sale of property and equipment
Peningkatan uang jaminan		-	-	Increase in security deposits
Peningkatan piutang pihak berelasi		(150.000.000)	-	Increase in related party receivables
Peningkatan penyertaan saham	12	-	-	Increase in investment in shares
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(431.466.658.621)	2.628.947.100	Net Cash Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(544.057.556)	-	Payment of lease liabilities
Penurunan utang pihak berelasi		(17.807.500.000)	-	Increase in due to related parties
Tambahan setoran modal		598.862.000.000	-	Increase in share capital
Tambahan setoran modal entitas anak	21	-	-	Increase in share capital of subsidiaries
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		580.510.442.444	-	Net Cash Provided By Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		5.469.781.747	10.237.264	NET DECREASED IN CASH AND BANKS
Dampak Neto atas Perubahan Selisih Kurs pada Kas dan Bank		-	-	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.975.346.011	13.043.243.773	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	8.445.127.758	13.053.481.037	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk) ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta No. 72 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Akta pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita No. 13, tambahan No. 1431, tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan nama Entitas Induk, yang semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk, peningkatan modal dasar, persetujuan rencana penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD") dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052672.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 tanggal 21 Oktober 2022 mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Entitas Induk sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0077251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam kegiatan usaha Perusahaan Holding, konstruksi bangunan sipil elektrik dan instalasi komunikasi. Entitas Induk saat ini menjalankan kegiatan usaha aktivitas Perusahaan Holding.

Entitas Induk berdomisili di Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Gafur Sulisty Umar adalah pemegang saham dan pemegang saham terakhir Entitas Induk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (formerly PT Protech Mitra Perkasa Tbk) (the "Company") was established on April 20, 2006 based on the Notarial Deed No. 72 of Mellyani Noor Shandra, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 and was published in the State Gazette No. 13, Supplement No. 1431, dated February 13, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022 regarding the changes of the Company's name, which originally PT Protech Mitra Perkasa Tbk to become PT Maharaksa Biru Energi Tbk, increase in authorized capital, approval of plans to increase share capital with pre-emptive rights ("PMHMETD") and changes in the compositions of Boards of Commissioners and Directors. The Deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02 Year 2022 dated July 27, 2022. Furthermore, based on Notarial Deed No. 3 dated October 21, 2022 of Andalia Farida, S.H., M.H., regarding adjustments to the aims and objectives of the Company in accordance with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI"). This changes has been accepted and recorded in the database Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU-0077251.AH.01.02.Year 2022 date October 25, 2022.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in holding company activities, construction of civil electrical buildings and communication installations. Currently, the Company's main activity is a Holding Company.

The Company is domiciled in Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Gafur Sulisty Umar is a shareholder and the ultimate shareholders of the Company.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2016 dari Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028584 tanggal 4 Maret 2016.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-334/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") melalui penerbitan sebanyak 6.000.000.000 saham baru yang berasal dari saham portepel. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-282/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Maharaksa Biru Energi Tbk kepada masyarakat sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak berikut ini, dimana Entitas Induk mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Entitas Induk selanjutnya disebut "Grup"):

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares

Based on the Decision Statement of the Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2016 of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., the shareholders approved the Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028584 dated March 4, 2016.

On June 28, 2016, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-334/D.04/2016 to undertake an Initial Public Offering of its 160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 190 per share. All the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on July 18, 2016.

Based on the Minutes of the Company's General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Notarial Deed No. 26 dated June 27, 2022 of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approved the plan to increase shares of stock by Providing Pre-emptive Rights ("PHMETD") through issuance of 6,000,000,000 new shares from portfolio shares. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02. Year 2022 dated July 27, 2022.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-282/D.04/2022 to undertake an Limited Public Offering I for Capital Increase with Pre-emptive Rights I PT Maharaksa Biru Energi Tbk of 5,988,620,000 shares with par value amounted to Rp 100 per share at an offering price amounted to Rp 100 per share.

c. The Structure of Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (together with the Company referred to as "the Group"):

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Total Aset/ Total Assets	
				2023	2022
PT Telesys Indonesia	Jakarta	99,99%	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Rp 361.065.185.141	Rp 13.251.902.450
PT Indoplas Makmur Lestari	Jakarta	99,99%	Treatment air, treatment limbah, pengelolaan dan pembuangan sampah pemilihan material sampah/ Water treatment, waste management and disposal waste material selection	Rp 271.120.864.209	Rp 224.771.667.063

PT Telesys Indonesia ("Telesys"), Entitas Anak, didirikan pada tanggal 15 Maret 2013, dengan Akta No. 58 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. Akta pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2022 oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak serta pengalihan/penjualan saham Entitas Anak. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0046457 tanggal 22 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 September 2022, Entitas Induk mengakuisisi 319.985 saham PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") atau 99,995% kepemilikan dari Gafur Sulisty Umar, pihak sepengendali (lihat Catatan 4 dan 34).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiary (continued)

PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a Subsidiary, was established on March 15, 2013, based on Notarial Deed No. 58 of Sugito Tedjamulja, S.H. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-18172. AH.01.01. Year 2013 dated April 9, 2013. The Article of Association of the Subsidiary has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2022 of Andalia Farida, S.H., M.H., concerning the changes in the Subsidiary's Board of Commissioners and Director and transferred/sale of shares of the Subsidiary. This amendment has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.09-0046457 dated August 22, 2022.

On September 12, 2022, the Company acquired 319,985 shares of PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") or 99.995% ownership from Gafur Sulisty Umar, a party under common control (see Note 4 and 34).

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Juni 2022 dari Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022**

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
1. Hariyadi Budisantoso Sukamdani - Presiden Komisaris / Commissioner	1. Gafur Sulistyo Umar - Presiden Direktur / President Director
2. John Pieter Nazar - Komisaris / Commissioner	2. Tri Widjajanto Joedosastra - Direktur / Director
3. Djoko Rosmiatun Mijaata - Komisaris / Commissioner	3. Noor Romawibowo Danusutedjo - Direktur / Director
4. Cinta Laura Kiehl - Komisaris / Commissioner	4. Avian Widyasmono - Direktur / Director
	5. Chandra Devikemalawaty - Direktur / Director

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022**

Ketua	John Pieter Nazar	Chairman
Anggota	Arief Budi Wicaksono	Member
Anggota	Andi Solichin Gantama	Member

Manajemen kunci Entitas Induk adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management is member of boards of Commissioners and Director.

Tugas dan wewenang Direksi diantaranya adalah:

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a) Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dengan batasan-batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.</p> <p>b) Direksi bertugas menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p>c) Direksi bersama Dewan Komisaris bertugas menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan.</p> <p>d) Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.</p> | <p>a) The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company within the limits as stipulated in the laws and regulations and articles of association.</p> <p>b) The Board of Directors is in charge controlling, maintaining and managing the Company's assets.</p> <p>c) The Board of Directors and the Board of Commissioners are in charge prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget.</p> <p>d) The Board of Directors is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of financial year.</p> |
|--|---|

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Tugas dan wewenang Direksi diantaranya adalah: (lanjutan)

- e) Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sebagaimana yang ditentukan.

Tugas dan wewenang Komisaris diantaranya adalah:

- a) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
- b) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- c) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- d) Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- e) Dewan Komisaris berhak untuk memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Induk memiliki masing-masing 5 dan 3 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 15 dan 11 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 28 April 2023.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows: (continued)

- e) The Board of Directors legally and directly represents the Company both inside and outside the court on all matters and in the event, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership with restrictions as determined.

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- a. The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors.
- b. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of financial year.
- c. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to organize the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and articles of association.
- d. The Board of Commissioners has the right to request an explanation from the Board of Directors regarding all matters asked and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
- e. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors from their positions.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had 5 and 3 permanent employees, and the Subsidiaries had 15 and 11 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on April 28, 2023.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk) dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (formerly PT Protech Mitra Perkasa Tbk) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2021 and the year then ended, except for the adoption of several new or amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, berlaku sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amendemen/penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa").

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, a number of amendments/improvements to PSAK has applied effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination about Business Definition";
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2021 Annual Improvement PSAK (amendment to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments" and PSAK No. 73, "Lease").

c. Standard and Amendments to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment of PSAK No. 73, "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback".

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen-amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah atau kurang kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued Not Yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information".

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half or less of the voting power of entities.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Perubahan kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

Changes in the Group's ownership interest in a Subsidiaries that does not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a Subsidiaries, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- The Group's voting rights and potential voting rights.
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "Additional Paid-in Capital".

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties

Related parties are persons or entities that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i) Has control or joint control over the Group;
 - ii) Has significant influence over the Group; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
 - viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by both parties. Such term may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 15.062 dan Rp 15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current and Non-Current Classification

The Group presents its assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates for other currencies. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used were Rp 15,062 and Rp 15,731 for United States Dollar ("US\$") 1, respectively, which is calculated based on the average buying and selling of foreign exchange transactions of Bank Indonesia on those dates.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL"), and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other asset (security deposit) are classified as financial assets at amortized cost, and short-term investments is classified as financial assets measured at FVTPL.

(i) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities at initial recognition as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification.

- Financial asset at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Financial asset at fair value through profit and loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

- Financial assets at amortizes cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ii) Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial liabilities

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are over 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Cash and Banks

Cash and banks consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, and not pledged as collateral.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Ketika Grup kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

m. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The financial statements of the associates have been prepared using the same reporting period as the Group. If necessary, adjustments are made to bring the accounting policies into line with those of the Group.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated companies. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of those changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated in the amount of the Group's interest in the associates.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

When the Group's loses significant influence over an associate, the Group measures and recognizes any investment that remains at fair value. The difference between the carrying amount of the associate after loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from the sale is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Stock investment is an investment that is not obtained from the capital market and is intended to be owned for a long period of time. The Group has less than voting rights and is stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when dividend distribution is declared.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
<u>Pemilikan langsung</u>	
Bangunan	20
Prasarana kantor	4
Perlengkapan proyek	4 - 5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	5 - 8
<u>Aset hak-guna</u>	
Bangunan	5

Aset tetap dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property and equipment as follows:

	<u>Direct ownership</u>
	Buildings
	Office infrastructure
	Project equipments
	Furniture, fixtures and office equipments
	Vehicles
	<u>Right-of-use-assets</u>
	Buildings

Assets in-progress are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" accounts in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and not depreciated. The cost of obtaining legal land rights in the form Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and the Right of Use ("HP") are issued upon the acquired land was first recognized as part of the cost of land and is not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights mentioned above are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset takberwujud yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of property and equipment are reviewed, and adjusted, at year end if necessary.

o. Intangible Assets

Intangible assets which acquire separately are initially recognized at cost. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Intangible assets in-progress are stated at cost and presented as part of "Intangible Assets" accounts in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate intangible assets account when completed and ready for use.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" accounts on the consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

r. Imbalan Kerja Karyawan

r. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19).

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS No. 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19).

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 Year 2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11 Year 2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Recognition of Revenues and Expenses

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Revenues recognized when goods and services are rendered to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Rupiah.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid-in Capital" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial positions.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 31, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 31 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 31, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 31 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset hak-guna adalah 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimated Useful Life of Property and Equipment and Right-of-Use Asset

The costs of property and equipment and right-of-use asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment is within 4 until 20 years and right-of-use asset are 5 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. Further details are disclosed in Note 9.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 12 September 2022, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gafur Sulistyio Umar sehubungan dengan pembelian 319.985 saham atau 99,995% saham yang dimiliki oleh Gafur Sulistyio Umar pada PT Indoplas Makmur Lestari dengan harga pembelian sebesar Rp 89.000.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku PT Indoplas Makmur Lestari pada tanggal akuisisi sebesar Rp 34.508.223.649, dibukukan sebagai "Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lihat Catatan 20).

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas di tangan - Rupiah	18.846.933	18.846.933
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.043.790.086	2.090.600.160
PT Bank Central Asia Tbk	351.500.931	807.019.659
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.097.054	42.943.753

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Loan for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On September 12, 2022, the Company signed a Shares Sale and Purchase Agreement with Gafur Sulistyio Umar related to purchase of 319,985 shares or 99.995% of shares owned by Gafur Sulistyio Umar in PT Indoplas Makmur Lestari with a purchase price of Rp 89,000,000,000. This acquisition was accounted with pooling of interest method.

The excess of the acquisition cost over the book value of net assets PT Indoplas Makmur Lestari at acquisition date amounted to Rp 34,508,223,649. was recorded as "Transaction Business Combination Under Common Control" and presented as a part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial positions and consolidated statement of changes in equity (see Note 20).

5. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand - In Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH AND BANKS (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.892.754	15.935.504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total kas di bank	8.426.280.825	2.956.499.076	Total cash in banks
Total kas dan bank	8.445.127.758	2.975.346.009	Total cash and banks

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and banks which are restricted in use.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third party bank.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Firstindo Financial Corpora	-	4.400.000.000	PT Firstindo Financial Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-	500.000.000	Others (each below of Rp 50 million)
Total pihak ketiga	-	4.900.000.000	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 26a)	-	2.578.051.352	Related parties (see Note 26a)
Total piutang lain-lain	-	7.478.051.352	Total other receivables

Piutang dari PT Firstindo Finansial Corpora merupakan pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional.

Receivables from PT Firstindo Financial Corpora represents bridging loan for operational purposes.

Seluruh piutang lain-lain Grup tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

All the Groups's other receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All the Groups's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that other receivables are collectible hence no allowances for impairment losses has been provided.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

7. SHORT-TERM INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			Mutual funds - held-for-trading
PT Syailendra Capital	46.024.627.130	24.627.129	PT Syailendra Capital

Perubahan neto nilai wajar investasi jangka pendek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 25).

Net changes in fair values of short-term investment are recorded in "Gain (Loss) on Short-term Investment - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Nilai wajar investasi jangka pendek berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Mutasi investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	24.627.129	54.673.053.306	Beginning balance of the year
Pembelian (penjualan) reksa dana - neto	46.000.000.000	(55.781.945.000)	Purchase (sale) of mutual fund - net
Perubahan nilai wajar - neto	-	1.133.518.823	Fair value changes - net
Investasi jangka pendek merging entities	-	-	Short-term investment of merging entities
Saldo akhir tahun	46.024.627.130	24.627.129	Ending balance of the year

7. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

The fair value of short-term investment is based on their current bid prices in an active market.

The changes in of short-term investment are as follows:

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Proyek	470.553.719.906	85.033.365.186	Project
Pembelian tanah	19.200.000.000	19.200.000.000	Purchase of land
Karyawan	18.923.000	59.751.276	Employees
Renovasi dan fit-out kantor	-	-	Office renovation and fit-out
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	41.471.100	2.500.000	Others (each below of Rp 50 million)
Total uang muka	489.814.114.006	104.295.616.462	Total advances

8. ADVANCES

This account consists of:

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan oleh IML dan PT Indoplas Karya Energi ("IKE"), Entitas Anak, kepada beberapa konsultan pihak ketiga untuk biaya studi kelayakan teknis dan jasa konsultasi atas pengembangan proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara di Wilayah Barat Jakarta dan Semarang, serta uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, terkait dengan pengadaan Bio Propylene Glycol ("Bio PG") (lihat Catatan 32).

Uang muka pembelian tanah merupakan sebagian pembayaran atas 7 bidang tanah seluas 12.595 m² yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, yang dibayarkan oleh IML, Entitas Anak.

Uang muka renovasi dan fit-out kantor merupakan uang muka yang dibayarkan oleh IML, Entitas Anak, kepada kontraktor sehubungan dengan proses fit-out interior dan furniture untuk kantor Grup yang berlokasi di Gedung Treasury Tower, Jakarta.

Advances project mainly represent advances paid by IML and PT Indoplas Karya Energi ("IKE"), Subsidiaries, to several third-party consultants for the cost of technical feasibility studies and consulting services on the development of the Intermediate Waste Treatment Facility project in the West Region of Jakarta and Semarang, and advances paid by Telesys, a Subsidiary for the procurement of Bio Propylene Glycol ("Bio PG") (see Note 32).

Advances for purchase of land represent partial payments for 7 plots of land with an area 12,595 sqm located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, which paid by IML, a Subsidiary.

Advances for office renovation and fit-out represent advances paid by IML, a Subsidiary, to contractors in connection with the interior and furniture fit-out process for the Group's offices located at the Treasury Tower Building, Jakarta.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and changes of property and equipment during 2023 and 2022 are as follows:

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Maret 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2023
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.470.604.250	-	-	25.470.604.250	Land
Prasarana kantor	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	-	-	-	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.223.606.924	99.050.000	-	9.322.656.924	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Total biaya perolehan	44.087.211.174	99.050.000	-	44.186.261.174	Total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	12.399.400.326	-	-	12.399.400.326	Buildings
Total biaya perolehan	56.486.611.500	99.050.000	-	56.585.661.500	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	150.000.000	-	-	150.000.000	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	-	-	-	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.180.739.705	565.668.491	-	1.746.408.196	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Total pemilikan langsung	1.723.739.705	565.668.491	-	2.289.408.196	Total direct ownerships
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.686.536.737	619.970.016	-	3.306.506.753	Buildings
Total akumulasi penyusutan	4.410.276.442	1.185.638.507	-	5.595.914.949	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	52.076.335.058			52.989.746.551	Net book value

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 02779, 02780, 02802 dan 02803 dengan luas keseluruhan 22.943 m² atas nama IML, Entitas Anak, yang memiliki sisa hak secara legal selama 30 tahun, sampai dengan September 2052. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna merupakan aset IML, Entitas Anak, atas sewa bangunan kantor beserta pengelolaannya di Treasury Tower, Lantai 15 Unit A, B, M dan N. Jangka waktu sewa bangunan kantor tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2026, berdasarkan kontrak sewa dan pengelolaan antara IML, dengan PT Permata Bintang Milenia dan PT Karunia Artha Gemilang tanggal 29 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset hak-guna merupakan sewa bangunan kantor Entitas Induk seluas 118 m² yang berlokasi di Menara Sudirman, Jakarta Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2021.

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.185.638.507 dan Rp 3.578.239.623, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 24).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya perolehan	-	3.183.628.514	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(2.961.538.785)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	222.089.729	Net book value
Hasil penjualan	-	350.000.000	Proceed from sale
Laba atas penjualan aset tetap	-	127.910.271	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2022, pengurangan aset tetap termasuk didalamnya pengurangan aset hak-guna yang telah habis masa sewanya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Land ownership rights in the form of Building Use Rights Certificate ("SHGB") No. 02779, 02780, 02802 and 02803 with total area of 22,943 sqm under the name of IML, a Subsidiary, which has remaining legal rights for 30 years, until September 2052. The Group's management believes that the land ownership rights can be extended upon maturity.

As at December 31, 2022, the right-of-use asset represents assets of IML, a Subsidiary, on the lease of office buildings and their service management at Treasury Tower Building, 15th Floor Unit A, B, M and N. The lease period of the office buildings is until November 30, 2026, based on lease and management agreement between IML, with PT Permata Bintang Milenia and PT Karunia Artha Gemilang dated July 29, 2021.

As at December 31, 2021, the right-of-use asset represents the lease of office building of the Company with an area of 118 sqm located at Menara Sudirman, South Jakarta, with a term until June 30, 2021.

Depreciation charged to operation during for the years then ended March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 3,578,239,623 and Rp 166,908,102, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 24).

Deduction of property and equipment represents sale and disposal of property and equipment with details as follows:

In 2022, the deduction of fixed assets included deduction of right-of-use assets since the lease period has expired.

As at March 31 2023 and December 31 2022, the Group's property and equipment are not insured against losses from fire and other risks, and not pledged as collateral for any liabilities.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang sudah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup memiliki biaya perolehan sebesar Rp 571.425.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

10. ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset takberwujud merupakan akumulasi biaya perangkat lunak dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 4.470.000.000 dan Rp nihil, dengan nilai total kontrak masing-masing sebesar Rp 7.275.000.000 dan Rp nihil, atau masing-masing sebesar 61% dan nihil% dari nilai kontrak milik PT Telesys Indonesia, Entitas Anak. Aset takberwujud dalam penyelesaian ini akan diselesaikan secara keseluruhan pada tahun 2023 (lihat Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya emisi saham	-	21.483.162.830
Uang jaminan	787.160.000	787.160.000
Total aset lain-lain	787.160.000	22.270.322.830

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang berkaitan langsung dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu I Entitas Induk.

Rincian biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa profesional	-	21.446.630.666
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-	36.532.164
Total	-	21.483.162.830

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still used in the Group's operational activities have an acquisition cost amounted to Rp 571,425,000.

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as March 31, 2023 and December 31, 2022.

10. INTANGIBLE ASSET

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, intangible assets represents accumulated costs of software in-progress amounted to Rp 4,470,000,000 and Rp nil, respectively, with total contract value amounted to Rp 7,275,000,000 and Rp nil, or 61% and nil% of the total contract value, respectively, owned by PT Telesys Indonesia, a Subsidiary. The intangible assets in-progress is estimated to be completed in 2023 (see Note 32).

Based on the review on the recoverable value intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya emisi saham	-	21.483.162.830	Stock issuance cost
Uang jaminan	787.160.000	787.160.000	Security deposits
Total aset lain-lain	787.160.000	22.270.322.830	Total other assets

Stock issuance cost represents costs directly attributable to Limited Public Offering I for Capital Increase with Pre-emptive Right I of the Company.

The details of stock issuance cost are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jasa profesional	-	21.446.630.666	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-	36.532.164	Others (each below of Rp 50 million)
Total	-	21.483.162.830	Total

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of investment in shares of stock in Associated Entities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret 2023	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal Investasi/ Nominal Value of Investment	Utang Setoran Modal/ Capital Share Capital Payables	Penurunan Nilai Investasi/ Impairment of Investments	Akumulasi Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ Accumulated Loss of Associate Entity	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	March 31, 2023
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	-	-	550.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	-	-	81.000.000	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Total		6.576.000.000	(495.000.000)	(500.000.000)	(4.950.000.000)	631.000.000	Total

31 Desember 2021	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal Investasi/ Nominal Value of Investment	Utang Setoran Modal/ Capital Share Capital Payables	Penurunan Nilai Investasi/ Impairment of Investments	Akumulasi Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ Accumulated Loss of Associate Entity	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	December 31, 2021
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	-	-	81.000.000	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Total		6.026.000.000	(495.000.000)	(500.000.000)	(4.950.000.000)	81.000.000	Total

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode Ekuitas

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69, tanggal 21 April 2012. Penyertaan saham IML, Entitas Anak, pada BGM1 sebanyak 4.950 saham atau 45% kepemilikan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, IML menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya pada BGM1 sehubungan dengan bagian IML atas kerugian BGM1 melebihi kepentingan IML pada BGM1.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Damai Prestij ("DP") sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan. Pada tahun 2019, IML mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaannya pada DP sehubungan dengan DP telah menghentikan kegiatan usaha sejak tanggal 30 September 2019 dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini tidak memiliki kegiatan usaha.

Metode Biaya

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 85, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") sebanyak 550 saham atau 5% kepemilikan.

Pada tanggal 14 November 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 2, PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") sebanyak 275 saham atau 10% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, HIN belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 19 September 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 26, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") sebanyak 110 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Aiyana Cipta Arakasta sebanyak 162 saham atau 6% kepemilikan, setara dengan Rp 81.000.000.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Equity Method

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") was established based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69 dated April 21, 2012. Investment in shares of IML, a Subsidiary, in BGM1 of 4,950 shares or 45% ownership. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, IML discontinues recognizing its share of further losses in BGM1 since IML's share of losses in BGM1 exceeds IML interest in BGM1.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 49 dated December 31, 2015 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made in investment in PT Damai Prestij ("DP") of 5,000 shares or 20% ownership. In 2019, IML recognized an impairment loss on its investment in DP since DP had ceased its business activities since September 30 2019 and up to the date of these consolidated financial statements had no business activities.

Cost Method

On March 31, 2022, based on Notarial Deed No. 85 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") of 550 shares or 5% ownership.

On November 14, 2016, based on Notarial Deed No. 2 of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), a Subsidiary, made an investment in PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") of 275 shares or 10% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, HIN has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On September 19 2017, based on Notarial Deed No. 26 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") of 110 shares or 1% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On December 31, 2015, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 5 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Aiyana Cipta Arakasta of 162 shares or 6% ownership, equivalent to Rp 81,000,000.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode Biaya (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 26, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") sebanyak 110 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Aiyana Cipta Arakasta sebanyak 162 saham atau 6% kepemilikan, setara dengan Rp 81.000.000.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Cost Method (continued)

On September 19 2017, based on Notarial Deed No. 26 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") of 110 shares or 1% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On December 31, 2015, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 5 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Aiyana Cipta Arakasta of 162 shares or 6% ownership, equivalent to Rp 81,000,000.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory	-	3.573.832.331
PT Provinces Indonesia	-	34.066.344
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	283.963.616	631.115.858
Total	283.963.616	4.239.014.533

Utang kepada KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan merupakan utang jasa professional sehubungan dengan audit laporan keuangan.

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sampai dengan 30 hari	253.963.616	13.626.965
Sampai dengan 60 hari	30.000.000	29.483.165
Lebih dari 90 hari	-	4.195.904.403
Total	283.963.616	4.239.014.533

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Pricewaterhouse Coopers
Indonesia Advisory
PT Provinces Indonesia
Others (each below of Rp 20 million)

Payables to KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners is a debt of professional services in connection with the audit of financial statements.

All of the Group's trade payables to third parties are denominated in Rupiah currency.

The detail of trade payables based on currencies are as follows:

Up to 30 days
Up to 60 days
More than 90 days

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Inti Composite Figlasindo		
Utama	1.295.000.000	1.370.000.000
Kusnanto & Rekan Independent		
Business Appraisers	-	468.700.000
Tumbuan & Partners	-	312.083.000
Suwendho Rinaldy dan Rekan	-	299.750.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	424.818.000	241.513.075
Total pihak ketiga	1.719.818.000	2.692.046.075
Pihak berelasi (lihat Catatan 26c)	3.176.206.178	101.249.771.029
Total utang lain-lain	4.896.024.178	103.941.817.104

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Third parties			
PT Inti Composite Figlasindo Utama			PT Inti Composite Figlasindo Utama
Kusnanto & Rekan Independent			Kusnanto & Rekan Independent
Business Appraisers			Business Appraisers
Tumbuan & Partners			Tumbuan & Partners
Suwendho Rinaldy and Rekan			Suwendho Rinaldy and Rekan
Others (each below of Rp 50 million)			
Total third parties			Total third parties
Related parties (see Note 26c)			Related parties (see Note 26c)
Total other payables			Total other payables

Utang kepada PT Inti Composite Figlasindo Utama merupakan utang sehubungan dengan pengalihan utang TWJ, pihak berelasi, kepada IML, Entitas Anak.

Payables to PT Inti Composite Figlasindo Utama represents payables in connection with the transfer of TWJ, a related party, payables to IML, a Subsidiary.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya emisi saham	17.653.204.899	18.538.169.400
Jasa profesional	97.500.000	438.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	203.750.000	203.750.000
Total beban masih harus dibayar	17.954.454.899	19.179.919.400

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Stock issuance cost			Stock issuance cost
Professional fee			Professional fee
Others (each below of Rp 50 million)			Others (each below of Rp 50 million)
Total accrued expenses			Total accrued expenses

Biaya emisi saham merupakan estimasi biaya yang berkaitan langsung dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu I Entitas Induk.

Stock issuance cost represents estimated cost directly attributable to the Limited Public Offering I for capital increase with pre-emptive right I of the Company.

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Permata Bintang Milenia	6.684.675.347	7.115.100.629
PT Karunia Artha Gemilang	1.764.754.292	1.878.386.566
Total	8.449.429.639	8.993.487.195
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.678.655.378)	(2.222.712.934)
Bagian jangka panjang	6.770.774.261	6.770.774.261

16. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities related to office building leases, with details as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Permata Bintang Milenia			PT Permata Bintang Milenia
PT Karunia Artha Gemilang			PT Karunia Artha Gemilang
Total			Total
Less current portion			Less current portion
Long-term portion			Long-term portion

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Antara 1 dan 2 tahun	5.842.671.241	6.218.880.000	Between 1 and 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.382.003.431	4.664.160.000	More than 2 years
Total	10.224.674.672	10.883.040.000	Total
Dikurangi bunga	(1.775.245.033)	(1.889.552.805)	Less interest
Nilai kini liabilitas	8.449.429.639	8.993.487.195	Present value of liability
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.678.655.378)	(2.222.712.934)	Less current portion
Bagian jangka panjang	6.770.774.261	6.770.774.261	Long-term portion

16. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 253.005.630 dan Rp 702.438.118 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	61.500.000	61.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	248.926.491	1.063.337.460	Article 21
Pasal 23	77.142.106	76.223.425	Article 23
Pasal 29	3.260.334.775	3.260.334.775	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.130.250.000	2.659.882.684	Value Added Tax
Total	4.778.153.372	7.121.278.344	Total

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents prepaid value added tax amounted to Rp 253,005,630 and Rp 702,438,118 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Taksiran manfaat (beban) pajak

Rincian taksiran manfaat (beban) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tahun berjalan:			Current period:
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	(142.950.637)	2.483.431.081	The Subsidiaries
Total	(142.950.637)	2.483.431.081	Total
Tangguhan:			Deferred:
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	(4.060.334.775)	The Subsidiaries
Total	-	(4.060.334.775)	Total
Total taksiran beban pajak - neto	(142.950.637)	(1.576.903.694)	Total provision for tax expense - net

c. Provision for tax benefit (expense)

The details of provision for tax benefit (expense) are as follows:

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	894.476.979	5.978.585.036
Dikurangi:		
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak - neto dan penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	77.646.724	(8.768.418.316)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak	816.830.256	(2.789.833.280)
Koreksi fiskal:		
Imbalan kerja karyawan	-	915.026.233
Laba atas investasi jangka pendek - neto	-	(803.987.914)
Jamuan dan representasi	100.000.000	103.446.295
Langganan dan iuran	3.005.000	3.005.000
Keuntungan selisih - neto	-	-
Perpajakan	-	-
Penyusutan aset hak-guna	-	-
Pendapatan yang dikenai pajak final:		
Pendapatan keuangan	-	(25.406.905)
Penjualan saham di bursa	-	-
Pendapatan dividen	-	-
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	919.835.256	(2.597.750.571)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(12.288.910.259)	(9.691.159.688)
Akumulasi rugi fiskal	(11.369.075.003)	(12.288.910.259)

17. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Profit before provision for tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Deductions:	
Profit (loss) of Subsidiaries before provision for tax expense - net and adjustment for consolidation	
Profit (loss) before provision for tax expenses attributable to the Company	
Fiscal correction:	
Employee benefits	
Gain on short-term investment - net	
Entertainment and representation	
Subscription and retribution	
Foreign exchange gain - net	
Taxes	
Depreciation of right-of-use assets	
Income subject to final taxes:	
Finance income	
Sales of securities portfolio	
Dividend income	
Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous year	
Fiscal loss compensation of the previous year	
Accumulated fiscal loss	

Grup akan melaporkan Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal di atas kepada Kantor Pajak.

The Group will submit its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year of 2022 based on the above estimated fiscal loss to the Tax Office.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2021, seperti yang disajikan di atas, adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Grup dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

e. Pajak tangguhan

Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

The estimated fiscal loss for 2021, as stated in the foregoing, is accordance with the Group's Annual Corporate Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

e. Deferred tax

The changes in deferred tax assets and liabilities as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban)/ Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset (liabilitas)</u> <u>pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax asset</u> <u>(liabilities)</u>
Entitas Induk:					The Company:
Rugi fiskal	2.703.560.257	571.505.126	-	2.703.560.257	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	28.561.445	201.305.771	-	28.561.445	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.732.121.702)	(772.810.897)	-	(2.732.121.702)	Allowance of deferred tax assets
Total Entitas Induk	-	-	-	-	Total the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	3.755.617.365	(142.950.637)	-	3.612.666.728	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	99.631.040	-	-	99.631.040	Deferred assets (liabilities) - net
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.855.248.405	(142.950.637)	-	3.712.297.768	Total deferred tax assets (liabilities) - net
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban)/ Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset (liabilitas)</u> <u>pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax asset</u> <u>(liabilities)</u>
Entitas Induk:					The Company:
Rugi fiskal	2.132.055.131	571.505.126	-	2.703.560.257	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	(122.925.440)	201.305.771	(49.818.886)	28.561.445	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.009.129.691)	(772.810.897)	49.818.886	(2.732.121.702)	Allowance of deferred tax assets
Total Entitas Induk	-	-	-	-	Total the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1.324.021.769	2.368.657.820	62.937.776	3.755.617.365	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(7.691.932)	114.773.261	(7.450.289)	99.631.040	Deferred assets (liabilities) - net
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	1.316.329.837	2.483.431.081	55.487.487	3.855.248.405	Total deferred tax assets (liabilities) - net

Manajemen Entitas Induk memutuskan untuk tidak mengakui manfaat pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sehubungan dengan ketidakpastian pemulihannya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.

The Company's management decided not to recognized deferred tax benefits and deferred tax assets as at March 31, 2023 and December 31, 2022 due to the uncertainty of their recovery in the future before the benefits expire.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Pada bulan September 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Telesys Indonesia, Entitas Anak, dan Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tertanggal 15 September 2016 dan 16 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 100.000.000, yang merupakan aset tetap, dan membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 2.000.000 pada tanggal 6 September 2016 dan 8 September 2016.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

g. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021, antara lain, adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

17. TAXATION (continued)

f. Tax amnesty

On September 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Telesys Indonesia, a Subsidiary, and the Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated September 15, 2016 and September 16, 2016, respectively, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 150,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, which is property and equipment, and paid the related redemption money amounted to Rp 3,000,000 and Rp 2,000,000 on September 6, 2016, and September 8, 2016, respectively.

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 250,000,000 and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity.

g. Administration of Taxes

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within 5 years of the time the tax becomes due.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax Payer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021, antara lain, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

17. TAXATION (continued)

g. Administration of Taxes (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows: (continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Herry Al Harirry, yang dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2023 dan 28 Januari 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA Herry Al Harirry, in their report dated March 27, 2023 and January 28, 2022, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

**31 Desember 2022 dan 31 Maret 2023/
December 31, 2022 and March 31, 2023**

Tingkat diskonto	6,64% - 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019) ^{*)}	Mortality rate
Usia pension normal	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 60 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 60 years	Resignation rate

^{*)} Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

^{*)} Indonesian Mortality Table 2019.

Liabilitas bersih imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, masing-masing sebesar Rp 3.662.631.270 dan Rp 3.662.631.270 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Net employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position, which represent present value of defined benefits obligation, amounted to Rp 3,662,631,270 and Rp 3.662.631.270 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employees' benefit expenses of the Group which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.650.755.284	33.389.000	Current service cost
Biaya bunga	105.865.384	21.687.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	898.194.743	(12.088.000)	Past service cost
Pendapatan bunga	167.477	-	Interest income
Total	2.654.982.888	42.988.000	Total

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 24).

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 24).

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	330.735.491	330.735.491	Beginning balance of the year
Beban diakui pada laba rugi konsolidasian	2.654.982.888	2.654.982.888	Expense recognized in the consolidated profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	527.046.329	527.046.329	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Penyesuaian metode atribusi	(10.529.852)	(10.529.852)	Adjustment attribution method
Imbalan kerja dari <i>merging entities</i>	-	-	Employee benefits from merging entities
Mutasi karyawan	272.555.414	272.555.414	Employee transfer
Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi konsolidasian	(112.159.000)	(112.159.000)	Income from remeasurement of employee benefits recognized in the consolidated profit or loss
Saldo akhir tahun	3.662.631.270	3.662.631.270	Ending balance of the year

Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-Lain - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Income from remeasurement of employee benefits are presented as part of "Miscellaneous - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	263.523.000	263.523.000	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan: Keuntungan (kerugian) aktuarial	(471.558.842)	(471.558.842)	Changes during the year: Actuarial gain (loss)
Saldo akhir tahun	(208.035.842)	(208.035.842)	Ending balance of the year

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No 35 Year 2021.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as at December 31, 2022 has the following effect:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/
Impact on employee benefit liabilities

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	3.509.041.181	3.826.596.305	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.834.871.380	3.499.191.353	Salary growth rate

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Antara 1 sampai 2 tahun	263.197.297	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5	3.525.771.097	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	15.080.932.117	Beyond 5 years

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at March 31, 2023 is as follows:

19. SHARE CAPITAL

The details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator, as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
Gafur Sulistyio Umar	3.527.485.673	55,58%	352.748.567.300
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	2.819.734.327	44,42%	281.973.432.700
Total	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
Gafur Sulistyio Umar	197.250.000	55,01%	19.725.000.000
PT Fersindo Nusa Jaya	20.528.000	5,72%	2.052.800.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	140.822.000	39,27%	14.082.200.000
Total	358.600.000	100,00%	35.860.000.000

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Entitas Induk sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	12.336.422.213	14.400.000.000
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham	(21.483.162.830)	(2.063.577.787)
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	34.508.223.649	34.508.223.649
Total	25.611.483.032	47.094.645.862

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku aset neto PT Indoplas Makmur Lestari (lihat Catatan 4).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consisted of:

Premium on share of stocks related to:
Initial Public Offering of the Company's shares

Stock issuance cost related to
Initial Public Offering
Tax amnesty

Transaction of business combination under common control

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares issued.

Stock issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016.

Transaction business combination under common control represent the excess of the acquisition cost over the book value of net assets PT Indoplas Makmur Lestari (see Note 4).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	(410.011.927)	158.586
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(15.202.376)	(664.404.408)
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi Entitas Sepengendali (lihat Catatan 4)		(360.766.024)
Penambahan setoran modal pada Entitas Anak		615.000.000
Saldo akhir tahun	(425.214.303)	(410.011.846)

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in non-controlling interest for the year ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Beginning balance of the year
Equity in profit (loss) for the year

Non-controlling interest arising on the acquisition of under common control entities (see Note 4)
Addition of paid-in capital on Subsidiaries

Ending balance of the year

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA NETO

Rincian pendapatan usaha neto menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jasa konsultasi instalasi sistem	-	2.500.000.000
Penjualan barang	-	701.212.500
Jasa tenaga ahli	3.750.000.000	-
Jasa konsultasi pekerjaan upgrade kapal sesuai dengan kegiatan ramah lingkungan	6.525.000.000	-
Total	10.275.000.000	3.201.212.500

22. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

System installation consulting services
Sales of goods
Expert assistance services
Ship upgrade consulting services in accordance with environmentally friendly activities

Rincian pendapatan kepada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Majukarya Mandiri Indonesia	10.275.000.000	-
PT Helios Indo Nusantara	-	2.500.000.000
PT Petra Energy Internasional	-	645.750.000
Total	10.275.000.000	3.145.750.000

The details of revenue to costumers with net revenues more than 10% from total revenue are as follows:

PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Helios Indo Nusantara
PT Petra Energy Internasional

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Gaji dan upah	1.023.501.143	-
Pembelian barang	-	561.745.053
Jasa konsultasi instalasi sistem	-	2.043.203.786
Total	1.023.501.143	2.604.948.839

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

Salaries and wages
Purchase of goods
System installation consulting services

Rincian pembelian kepada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Manitoba Hydro International Ltd.	-	473.847.000
Total	-	473.847.000

The details of purchase to suppliers with purchase more than 10% from total purchase are as follows:

Manitoba Hydro International Ltd.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Beban penjualan</u>		
Iklan dan media	175.000.000	-
Perjalanan dinas dan transportasi	-	3.517.646
Total beban penjualan	175.000.000	3.517.646
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	5.200.400.652	428.842.805
Penyusutan aset tetap		
(lihat Catatan 9)	565.668.491	16.093.740
Jasa profesional	719.105.077	191.760.000
Pajak	18.000.000	-
Penyusutan asset hak-guna	619.970.016	85.975.053
Pemeliharaan	6.305.500	24.072.000
Jamuan dan representasi	49.507.218	-
Transportasi dan akomodasi	250.293.894	-
Peralatan kantor	282.285.731	-
Utilitas	178.124.091	-
Sewa	11.900.000	-
Iuran dan langganan	291.755.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	-	293.692.506
Total beban umum dan administrasi	8.193.315.670	1.040.436.104
Total beban usaha	8.368.315.670	1.043.953.750

24. OPERATION EXPENSES

This account consists of:

<u>Selling expenses</u>
Advertising and media
Travelling and transportation
Total selling expenses
<u>General and administrative expenses</u>
Salaries and allowance
Depreciation of property and equipment
(see Note 9)
Professional fees
Taxes
Depreciation of right-of-use asset
Maintenance
Entertainment and representation
Transportation and accommodation
Office equipment
Utilities
Rent
Subscription and retribution
Others (each below of Rp 200 million)
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	592.659.584	638.548.051
Total pendapatan keuangan	592.659.584	638.548.051
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	(286.081.725)	(1.158.845)
Total beban keuangan	(286.081.725)	(1.158.845)
Total pendapatan keuangan - neto	306.577.859	637.389.206

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES - NET

This account consists of:

<u>Finance income</u>
Interest income
Total finance income
<u>Finance expenses</u>
Interest expenses
Total finance expenses
Total finance income - net

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan pinjaman modal kerja dan jasa manajemen.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Sifat pihak-pihak berelasi

Hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties, mainly relating to working capital loan and management fee.

Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Nature of related parties

The relationship between the Group with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Gafur Sulistyio Umar	Pemegang saham/Shareholders	Utang lain-lain dan utang pihak berelasi/ Other payables and due to related parties
PT Chamic Capital Tbk ¹⁾	Pemegang saham/Shareholders	Beban sewa/ Rent expense
Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Director and Commissioner	Personil manajemen kunci/ Key personnel management	Renumerasi/ Renumeration
PT Buntolo Giri Mas	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain dan Piutang pihak berelasi/ Other receivables and Due from related party
PT Bumi Gejayan Mas	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Taman Wisata Jogja	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Maharaksa Biru Nusantara	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Mentari Biru Energi	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Maharaksa Biru Indonesia	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Taman Wisata Nusantara	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Buntolo Pollux Mas	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Wisata Inovasi Nusantara	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Askara Maju Perkasa	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Saka Tri Mitra Jayainti	Afiliasi/Affiliated	Utang lain-lain/ Other payables
Andi Patriandono Gunadi	Afiliasi/Affiliated	Utang lain-lain/ Other payables
PT Trikarsa Relasi Utama	Afiliasi/Affiliated	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Nur Chandra Rukmi	Afiliasi/Affiliated	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Mentari Biru Nusantara	Afiliasi/Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables

¹⁾ PT Chamic Capital Tbk sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Grup sejak Juli 2021.

¹⁾ PT Chamic Capital Tbk is no longer as a related party with the Group since July 2021.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets
PT Taman Wisata Jogja	1.370.000.000	0,183%	1.370.000.000	0,466%
PT Maharaksa Biru Indonesia	552.000.000	0,074%	550.000.000	0,187%
PT Buntolo Giri Mas	347.555.414	0,047%	272.555.414	0,093%
PT Mentari Biru Nusantara	181.661.138	0,024%	181.661.138	0,062%
PT Bumi Gejayan Mas	44.408.700	0,006%	44.408.700	0,015%
PT Taman Wisata Nusantara	58.033.700	0,008%	44.408.700	0,015%
PT Wisata Inovasi Nusantara	44.408.700	0,006%	44.408.700	0,015%
PT Buntolo Pollux Mas	44.408.700	0,006%	43.608.700	0,015%
PT Askara Maju Perkasa	15.000.000	0,002%	15.000.000	0,005%
PT Mentari Biru Energi	26.000.000	0,003%	10.000.000	0,003%
PT Maharaksa Biru Nusantara	2.000.000	0,0003%	2.000.000	0,001%
Ari Patriandono Gunadi	200.000.000	0,027%	-	-
Total	2.885.476.352	0,386%	2.578.051.352	0,877%

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama merupakan piutang atas pinjaman dana talangan untuk pembayaran beban operasional.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain dari pihak berelasi pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

b. Piutang pihak berelasi

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets
PT Buntolo Giri Mas	95.598.738.145	12,80%	95.448.738.145	32,49%

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Other receivables

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets
PT Taman Wisata Jogja	1.370.000.000	0,183%	1.370.000.000	0,466%
PT Maharaksa Biru Indonesia	552.000.000	0,074%	550.000.000	0,187%
PT Buntolo Giri Mas	347.555.414	0,047%	272.555.414	0,093%
PT Mentari Biru Nusantara	181.661.138	0,024%	181.661.138	0,062%
PT Bumi Gejayan Mas	44.408.700	0,006%	44.408.700	0,015%
PT Taman Wisata Nusantara	58.033.700	0,008%	44.408.700	0,015%
PT Wisata Inovasi Nusantara	44.408.700	0,006%	44.408.700	0,015%
PT Buntolo Pollux Mas	44.408.700	0,006%	43.608.700	0,015%
PT Askara Maju Perkasa	15.000.000	0,002%	15.000.000	0,005%
PT Mentari Biru Energi	26.000.000	0,003%	10.000.000	0,003%
PT Maharaksa Biru Nusantara	2.000.000	0,0003%	2.000.000	0,001%
Ari Patriandono Gunadi	200.000.000	0,027%	-	-
Total	2.885.476.352	0,386%	2.578.051.352	0,877%

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Other receivables from related parties mainly represent receivables for bridging loans for payment of operating expenses.

Based on the review of each others receivables from related parties at the end of the reporting period, the Group's management believes that all collectible and hence, no allowance for impairment losses is necessary as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

b. Due from related party

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets
PT Buntolo Giri Mas	95.598.738.145	12,80%	95.448.738.145	32,49%

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang dari PT Buntolo Giri Mas merupakan piutang sehubungan dengan modal kerja.

Seluruh piutang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Utang lain-lain

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Gafur Sulistyio Umar	808.888.106	0,98%	99.340.024.657	47,91%	Gafur Sulistyio Umar
PT Saka Tri Mitra Jayainti	2.277.318.072	2,76%	1.819.746.372	0,88%	PT Saka Tri Mitra Jayainti
Ari Patriandono Gunadi	90.000.000	0,11%	90.000.000	0,04%	Ari Patriandono Gunadi
Total	3.176.206.178	3,85%	101.249.771.029	48,83%	Total

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Utang kepada Gafur Sulistyio Umar terutama merupakan utang atas pembelian satuan rumah susun non hunian "Strata Office Suites" yang berlokasi di Epicentrum Walk Office, lantai 3 dengan luas 236,08 m² dan utang terkait pembelian 319.985 saham IML oleh Entitas Induk (lihat Catatan 32).

Utang kepada PT Saka Tri Mitra Jayainti merupakan utang sehubungan dengan reimbursement beban operasional.

d. Utang pihak berelasi

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Gafur Sulistyio Umar	25.745.493.404	31,24%	43.552.993.404	21,01%	Gafur Sulistyio Umar
PT Nur Chandra Rukmi	11.100.000.000	13,47%	11.100.000.000	5,35%	PT Nur Chandra Rukmi
PT Trikarsa Relasi Utama	5.550.000.000	6,73%	5.550.000.000	2,68%	PT Trikarsa Relasi Utama
Total	42.395.493.404	51,44%	60.202.993.404	29,04%	Total

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due from related parties (continued)

Receivables from PT Buntolo Giri Mas represents receivables related to working capital.

All of the Group's due from related party are denominated in Rupiah currency.

Based on the review of each due from related party at the end of the reporting period, the Group's management believes that all due from related party are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is necessary as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

c. Other payables

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

Payables to Gafur Sulistyio Umar mainly represent payables for the purchase of non-residential apartment units "Strata Office Suites" located at Epicentrum Walk Office, 3rd floor with an area of 236.08 sqm and payables related to the purchase of 319,985 shares of IML by the Company (see Note 32).

Payables to PT Saka Tri Mitra Jayainti represents payables related to reimbursement of operating expenses.

c. Due to related parties

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Utang kepada PT Nur Chandra Rukmi dan PT Trikarsa Relasi Utama merupakan utang yang dimiliki oleh IML, Entitas Anak, sehubungan dengan pengalihan saham BGM1. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Utang pihak berelasi kepada Gafur Sulistyo Umar terutama merupakan utang yang dimiliki oleh Grup sehubungan dengan pinjaman modal kerja. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Seluruh utang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

e. Beban sewa

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due to related parties (continued)

Payables to PT Nur Chandra Rukmi and PT Trikarsa Relasi Utama represent payables held by IML, a Subsidiary, in connection with the transfer of BGM1 shares. This debt has no fixed repayment period and is non-interest bearing.

Due to related party Gafur Sulistyo Umar mainly represent payables owned by the Group in connection with working capital loans. This loan does not have a definite repayment period and is not subject to interest.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Rent expense

	2023		2022		
		Persentase Terhadap Total Beban Penjualan Umum dan Administrasi/ Percentage To Total Selling, General and Administrative Expenses		Persentase Terhadap Total Beban Penjualan Umum dan Administrasi/ Percentage To Total Selling, General and Administrative Expenses	
	Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount		
Bangunan	177.000.000	2,115%	177.000.000	0,587%	Buildings
Tanah/Lahan	31.038.600	0,371%	31.038.600	0,103%	Land
Kendaraan	25.800.000	0,308%	25.800.000	0,086%	Vehicles
Inventaris Kantor	8.822.000	0,105%	8.822.000	0,029%	Office equipments
Total	242.660.600	2,900%	242.660.600	0,805%	Total

f. Remunerasi

f. Remuneration

	2023	2022	
Direksi dan Dewan Komisaris	1.255.359.620	5.021.438.478	Directors and Board Commissioners

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset:							Assets:
Kas dan bank	USD	1.055	15.935.504	USD	1.013	15.935.504	Cash and banks
Aset moneter dalam mata uang asing - neto	USD	1.055	15.935.504	USD	1.013	15.935.504	Monetary assets in foreign currency - net

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	2022	2021
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	751.526.342	242.915.669
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	5.988.620.000	358.600.000
Laba per saham dasar	0,12	0,68

28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic earnings per share for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022:

Net profit for the year attributable to the owners the Company
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share

29. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jenis transaksi yaitu penjualan barang dan pendapatan jasa instalasi, konsultasi manajemen dan pemeliharaan.

Berikut ini adalah segmen berdasarkan segmen bisnis:

29. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments are based on nature of transaction which is sales of goods and installation, consulting management and maintenance service.

The following is segment information based on business segment:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan jasa instalasi, Konsultasi manajemen dan pemeliharaan/ Installation, consulting management and maintenance service revenue	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan usaha	-	10.275.000.000	-	10.275.000.000	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(1.023.501.143)	-	(1.023.501.143)	Cost of revenues
Laba bruto	-	9.251.498.857	-	9.251.498.857	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	(8.368.315.670)	-	(8.368.315.670)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan keuangan - neto	-	306.577.859	-	306.577.859	Finance income - net
Laba selisih kurs - neto	-	-	-	28.013.333	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	-	(295.284.066)	-	(295.284.066)	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran beban pajak	-	894.476.979	-	894.476.979	Profit before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	-	(142.950.637)	-	(142.950.637)	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	-	751.526.342	-	751.526.342	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	-	751.526.342	-	751.526.342	Total comprehensive income
Informasi segmen lainnya					Other information of segments
Aset segmen	-	1.339.215.369.512	(592.227.705.852)	746.987.663.660	Segment assets
Liabilitas segmen	-	98.044.556.916	(15.624.406.538)	82.420.150.378	Segment liabilities

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan/ installation and maintenance service revenue	Total/ Total	
Pendapatan usaha neto	701.212.500	2.500.000.000	3.201.212.500	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(561.745.053)	(2.128.710.099)	(2.690.455.152)	Cost of revenue
Laba bruto	139.467.447	371.289.901	510.757.348	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(91.771.055)	(641.806.146)	(733.577.201)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan keuangan - neto	7.246.185	630.143.021	637.389.206	Finance income - net
Lain-lain - neto	54.782.242	-	54.782.242	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran beban pajak	109.724.819	359.626.776	469.351.595	Profit before provision for tax expense
Taksiran beban pajak	(1.564.339)	(224.870.236)	(226.434.575)	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	108.160.480	134.756.540	242.917.020	Profit for the year Other
Informasi segmen lainnya				Other information of segment
Aset segmen	13.449.288.534	43.870.626.515	49.320.015.048	Segment assets
Liabilitas segmen	581.616.404	530.293.374	1.111.909.778	Segment liabilities

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas dan bank	8.445.127.758	2.975.346.009
Piutang lain-lain	33.981.743.019	7.478.051.352
Piutang pihak berelasi	95.598.738.145	95.448.738.145
Investasi jangka pendek	46.024.627.130	24.627.129
Aset lain-lain (uang jaminan)	787.160.000	787.160.000
Total	184.837.396.052	106.713.922.635

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's Directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash and banks in several banks.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

Cash and banks
Other receivables
Due from related party
Short-term investment
Other assets (security deposits)

Total

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	8.445.127.758	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha	11.405.250.000	-	-	16.290.345	Trade receivables
Piutang lain-lain	33.981.743.019	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	95.598.738.145	-	-	-	Due from related party
Investasi jangka pendek	46.024.627.130	-	-	-	Short-term investment
Uang jaminan	787.160.000	-	-	-	Security deposits
Total	196.242.646.052	-	-	16.290.345	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	2.975.346.009	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha	-	-	-	16.290.345	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.478.051.352	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	95.448.738.145	-	-	-	Due from related party
Investasi jangka pendek	24.627.129	-	-	-	Short-term investment
Uang jaminan	787.160.000	-	-	-	Security deposits
Total	106.713.922.635	-	-	16.290.345	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan kas di bank.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 796.775, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and banks.

The Group's policy is to get the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from net asset or net liabilities that are different from the functional currency of the Group.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar on December 31, 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2022 will increase or decrease approximately by Rp 796,775, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net assets as at December 31, 2022.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan dan pemegang saham.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risks

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers and shareholders.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The following tables provides the due date profile of Group's financial liabilities as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Total/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	283.963.616	283.963.616	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.896.024.178	4.896.024.178	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.954.454.899	17.954.454.899	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	42.395.493.404	-	42.395.493.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	1.678.655.378	1.678.655.378	-	Lease liabilities
Total	67.208.591.475	24.813.098.071	42.395.493.404	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	4.239.014.533	4.239.014.533	-	Trade payables
Utang lain-lain	103.941.817.104	103.941.817.104	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.179.919.400	19.179.919.400	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	60.202.993.404	-	60.202.993.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	8.993.487.195	2.222.712.934	6.770.774.261	Lease liabilities
Total	196.557.231.636	129.583.463.971	66.973.767.665	Total

MANAJEMEN RISIKO MODAL

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Total liabilitas	82.420.150.378	207.341.141.250
Dikurangi kas dan bank	8.445.127.758	2.975.346.009
Liabilitas neto	90.865.278.136	204.365.795.241
Total ekuitas	664.567.513.283	86.437.149.770
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,13	2,36

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash and banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the ratio calculation is as follows:

Total liabilities
Less cash and banks

Net liabilities
Total equity

Liabilities-to-equity ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN				
Pada biaya perolehan				
diamortisasi				
<u>Aset lancar</u>				
Kas dan bank	8.445.127.758	8.445.127.758	2.975.346.009	2.975.346.009
Piutang lain-lain	33.981.743.019	33.981.743.019	7.478.051.352	7.478.051.352
<u>Aset tidak lancar</u>				
Piutang pihak berelasi	95.598.738.145	95.598.738.145	95.448.738.145	95.448.738.145
Aset lain-lain (uang jaminan)	787.160.000	787.160.000	787.160.000	787.160.000

31. INSTRUMEN KEUANGAN

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

FINANCIAL ASSETS

At amortized cost
Current assets
Cash and banks
Other receivables

Non-current assets
Due from related party
Other asset
(security deposits)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pada nilai wajar melalui laba rugi					At fair value through profit or loss
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Investasi jangka pendek	46.024.627.130	46.024.627.130	24.627.129	24.627.129	Short-term investments
Total aset keuangan	184.837.396.052	184.837.396.052	106.713.922.635	106.713.922.635	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	283.963.616	283.963.616	4.239.014.533	4.239.014.533	Trade payables
Utang lain-lain	4.896.024.178	4.896.024.178	103.941.817.104	103.941.817.104	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.954.454.899	17.954.454.899	19.179.919.400	19.179.919.400	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.678.655.378	1.678.655.378	2.222.712.934	2.222.712.934	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka Panjang</u>					<u>Long-term liabilities</u>
Utang pihak berelasi	42.395.493.404	42.395.493.404	60.202.993.404	60.202.993.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.770.774.261	6.770.774.261	6.770.774.261	6.770.774.261	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	73.979.365.736	73.979.365.736	196.557.231.636	196.557.231.636	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- Fair value of cash and banks, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of short-term investment is recorded at fair value refers to published price quotations in an active market..

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- c. Nilai wajar dari piutang pihak berelasi, aset lain-lain (uang jaminan) dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- d. Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

1. Pada tanggal 31 Maret 2022, Entitas Induk dan PT Indoplas Makmur Lestari ("IML"), Entitas Anak, menandatangani Kontrak Kerja Jasa Konsultasi sehubungan dengan pemberian jasa konsultasi manajemen atas restrukturisasi kewajiban PT Taman Wisata Jogja kepada PT Bank KB Bukopin Tbk, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.700.000.00. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini ditetapkan selama 90 hari terhitung mulai dari tanggal 1 April 2022.
2. Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Induk dan PT Sojitz Indonesia menandatangani nota kesepahaman sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai pemasok eksklusif *crued palm oil* dan *refine glycerin*, serta distributor produk bio propylene glycol glycerin based.
3. Pada tanggal 31 Mei 2022, PT Telesys Indonesia, Entitas Anak, dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani Kontrak Kuotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP* dengan nilai kontak sebesar Rp 7.275.000.000. Pekerjaan implementasi *software* tersebut akan dilaksanakan selama 12 bulan terhitung dari tanggal ditandatanganinya kontrak.
4. Pada tanggal 1 Agustus 2022, PT Telesys Indonesia ("Telesys"), Entitas Anak, dan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia ("Kopetindo") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembuatan dan Pengoperasian Pabrik Tanaman Kayu Pelet sehubungan dengan pembuatan dan pengoperasian *Wood Pellet Plant* di Indonesia. Perjanjian ini akan berlaku dalam jangka waktu 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
5. Pada tanggal 10 Agustus 2022, PT Telesys Indonesia ("Telesys"), Entitas Anak, dan PT Permata Digital Nusantara ("PDN") menandatangani Perjanjian atas pengadaan *Bio Propylene Glycol* ("Bio PG"). Nilai kontrak perjanjian sebesar Rp 7.500.000.000, dengan jangka waktu pengerjaan selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2023.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (continued)

- c. The fair value of due from related party, other assets (security deposits) and due to related parties are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of such assets because there are no fixed repayment term, although these are not expected to be settled within 12 months after the statements of financial position date.
- d. The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On March 31, 2022, the Company and PT Indoplas Makmur Lestari ("IML"), a Subsidiary, entered into a Consulting Services Agreement in connection with the provision of management consulting services for restructuring the obligations of PT Taman Wisata Jogja to PT Bank KB Bukopin Tbk, with a contract value amounted to Rp 2,700,000.00. The implementation of this work is set at 90 days starting from April 1, 2022.
2. On May 23, 2022, the Company and PT Sojitz Indonesia entered into a memorandum of understanding in connection with the appointment of the Company as exclusive supplier of *crued palm oil* and *refined glycerin*, and distributor of bio propylene glycol glycerin based products.
3. On May 31, 2022, PT Telesys Indonesia, a Subsidiary, and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an ERP Software System Quotation Agreement in connection to the implementation and application of ERP software with a contact value amounted to Rp 7,275,000,000. The software implementation services will be carried out for 12 months starting from the date of the agreement.
4. On August 1, 2022, PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a Subsidiary, and Koperasi Energi Terbarukan Indonesia ("Kopetindo") entered into a Cooperation Agreement for the Construction and Operation of a Wood Pellet Plant in connection to the manufacture and operation of a Wood Pellet Plant in Indonesia. This agreement will be effective within 24 months from the signing date of the agreement.
5. On August 10, 2022, PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a Subsidiary, and PT Permata Digital Nusantara ("PDN") entered into a Cooperation Agreement for the procurement of Bio Propylene Glycol ("Bio PG"). The contract value of the agreement is amounted to Rp 7,500,000,000, with a working period of 12 months starting from August 10, 2022 to August 10, 2023.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

6. Pada tanggal 11 Agustus 2022, PT Telesys Indonesia ("Telesys"), Entitas Anak, dan PT Trustindo Energi Investama ("TEI") menandatangani Perjanjian kerjasama agen pembelian tanah di Jawa Barat. Nilai kontrak perjanjian sebesar Rp 2.500.000.000, dengan jangka waktu pengerjaan selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023.
7. Pada tanggal 12 September 2022, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I antara Entitas Induk dan PT Labuan International Labuan Resources (pembeli siaga) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, pembeli siaga setuju untuk membeli sisa saham baru yang tidak diambil oleh pemegang saham lainnya sebanyak-banyaknya 1.936.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 193.620.000.000, serta memenuhi kondisi dan pra-syarat yang berlaku.
8. Pada tanggal 12 September 2022, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas satuan rumah susun non hunian dengan Gafur Sulisty Umar, pemegang saham, sehubungan dengan pembelian "Strata Office Suite" yang terletak di Epicentrum Walk Offices Lantai 3 dengan luas 236,08 m² sebesar Rp 9.000.000.000.
9. Pada tanggal 12 September 2022, Entitas Induk dan Gafur Sulisty Umar, pemegang saham, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan pembelian 319.985 lembar saham atau 99,9% saham yang dimiliki Gafur Sulisty Umar pada IML dengan harga pembelian sebesar Rp 89.000.000.000.
10. Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, para pemegang saham menyetujui rencana pengambilalihan 99,99% saham IML dari dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") Entitas Induk dan menyetujui peningkatan setoran modal pada IML, yang akan digunakan oleh IML untuk melakukan peningkatan modal pada PT Indoplas Karya Energi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. On August 10, 2022, PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a Subsidiary, and PT Trustindo Energi Investama ("TEI") has signed a cooperation agreement with land purchase agent in West Java. The contract value of the agreement is amounted to Rp 2,500,000,000, with a working period of 12 months starting from August 11, 2022 to August 11, 2023.
7. On September 12, 2022, based on the Remaining Shares Purchase Agreement for Capital Increase with Pre-emptive Rights I between the Company and PT Labuan International Labuan Resources (standby buyer) which has been notarized by Notarial Deed of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, the standby buyer agreed to purchase the remaining new shares which were not taken up by the other shareholders for a maximum of 1,936,200,000 shares with a par value amounted to Rp 100 per share or amounted to Rp 193,620,000,000, and fulfilled the conditions and preconditions that apply.
8. On September 12, 2022, the Company signed a binding Sale and Purchase Agreement for non-residential apartment with Gafur Sulisty Umar, a shareholder, in connection to the purchase of "Strata Office Suite" which located at Epicentrum Walk Offices, 3rd Floor with an area of 236.08 sqm amounted to Rp 9,000,000,000.
9. On September 12, 2022, the Company and Gafur Sulisty Umar, a shareholder, entered into Shares Sale and Purchase Agreement in connection to the purchase of 319,985 shares or 99.9% shares owned by Gafur Sulisty Umar in IML with a purchase price amounted to Rp 89,000,000,000.
10. On October 21, 2022, based on the Statement of Meeting Resolutions which have been notarized by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, the shareholders approved the plan to take over 99.99% of IML's shares from the proceeds of the Company's Increase Shares of Stock By Providing Pre-emptive Rights ("PHMETD") and agreed to increase the paid-in capital stock in IML, which will be used by IML to increase its capital stock in PT Indoplas Karya Energi.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

11. Pada tanggal 26 Oktober 2022, berdasarkan Addendum dan Pernyataan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 16, Entitas Induk dan PT International Labuan Resources (pembeli siaga) menyetujui untuk melakukan perubahan pada Perjanjian Pembelian Sisa Saham, yaitu pembeli siaga setuju untuk membeli sisa saham baru yang tidak diambil oleh pemegang saham lainnya sebanyak-banyaknya 2.694.545.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 269.454.500.000, serta memenuhi kondisi dan pra-syarat yang berlaku.
12. Pada tanggal 28 Oktober 2022, PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") dan PT Firstindo Finansial Corpora, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional sebesar Rp 4.400.000.000.
13. Pada tanggal 27 Desember 2021 Entitas Induk dan PT Helios Indo Nusantara menandatangani Kontrak Jasa Pelatihan dan Implementasi ERP Software System sehubungan dengan pemberian jasa pelatihan atas penerapan dan aplikasi software ERP dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.500.000.000. Pekerjaan pelatihan dan implementasi software tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2022 hingga 30 Juni 2022.
14. Pada tanggal 1 Desember 2021, Entitas Induk dan IML, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam pakai sehubungan dengan penggunaan ruangan kantor seluas 902 m² yang terletak di Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun.
15. Pada tanggal 28 September 2020, IKE, Entitas Anak, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIK-INDOPLAS") menandatangani Perjanjian Konsorsium untuk melakukan proses seleksi menjadi mitra kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo ("Jakpro"), yang ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengembangkan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta. Apabila konsorsium ditunjuk sebagai mitra kerjasama oleh Jakpro, maka WIK-INDOPLAS bersama dengan Jakpro dan/atau perusahaan afiliasinya untuk membentuk perusahaan usaha patungan yang akan memiliki dan melaksanakan proyek sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan internal masing-masing pihak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

11. On October 26, 2022, based on the Addendum and Statement and Reaffirmation of the Remaining Shares Purchase Agreement for Capital Increase with Pre-emptive Rights I between the Company and PT Labuan International Labuan Resources (standby buyer) which has been notarized by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 16, the Company and PT International Labuan Resources (standby buyer) agreed to make changes to the Remaining Shares Purchase Agreement, wherein the standby buyer agreed to purchase the remaining new shares which were not taken up by the other shareholders for a maximum of 2,694,545,000 shares with a par value amounted to Rp 100 per share or amounted to Rp 269,454,500,000, and fulfill the conditions and pre-conditions that apply.
12. On October 28, 2022, PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") and PT Firstindo Financial Corpora entered into an operational bridging loan amounted to Rp 4.400.000.000.
13. On December 27, 2021, the Company and PT Helios Indo Nusantara entered into an ERP Software System Training and Implementation Service Agreement in connection with the provision of training services on the implementation and application of ERP software with a contact value amounted to Rp 2,500,000,000. The software training and implementation services will be started on January 1, 2022 until June 30, 2022.
14. On December 1, 2021, the Company and IML, a Subsidiary, entered into a lend-use agreement in connection with the use of office space with an area of 902 sqm which located at Treasury Tower - District 8, 15th Floor Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The term of this agreement is 5 years.
15. On 28 September 2020, IKE, a Subsidiary, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIK-INDOPLAS") entered into a Consortium Agreement to conduct a selection process to become a cooperation partner with PT Jakarta Propertindo ("Jakpro"), which is assigned by the DKI Jakarta Provincial Government to develop the DKI Jakarta West Region Intermediate Waste Processing Facility ("FPSA") Project. If the consortium is appointed as a cooperation partner by Jakpro, then WIK-INDOPLAS together with Jakpro and/or its affiliated companies to form a joint venture company that will own and implement the project in accordance with predetermined conditions, while taking into account the internal provisions of each party and applicable laws and regulations.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Nilai penyertaan WIKA-INDOPLAS di dalam konsorsium adalah 50% dan 50%, dan akan bertindak secara bersama-sama sebagai Pimpinan Konsorsium dan harus memenuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana tugas Pimpinan Konsorsium sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Para pihak setuju untuk menunjuk IKE sebagai perwakilan resmi konsorsium untuk memenuhi seluruh kewajiban dan mewakili seluruh tanggung jawab sebagaimana tugas perwakilan resmi, dan menunjuk Gafur Sulistyio Umar untuk diberikan kuasa dan kewenangan untuk melakukan, menandatangani dan melaksanakan setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses seleksi, menyertahkan proposal dan menandatangani serta selanjutnya mengimplementasikan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2020, dan akan tetap mengikat sampai dengan berakhir otomatis tanpa diperlukan pemberitahuan tertulis.

16. Pada tanggal 16 November 2020, Konsorsium WIKA-INDOPLAS mendapatkan Surat Penetapan Pemenang sebagai Mitra Kerja Sama untuk Proyek FPSA Wilayah Barat DKI Jakarta dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda).
17. Pada tanggal 12 Desember 2020, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan Konsorsium WIKA-INDOPLAS menandatangani Perjanjian Dasar Proyek untuk sepakat membentuk kemitraan strategis dengan maksud dan tujuan untuk membangun proyek. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku dan mengikat para pihak sampai berakhirnya Periode Pengoperasian.
18. Pada tanggal 29 Desember 2020, IKE, Entitas Anak, menerima Surat Permohonan Pembayaran Biaya Jaminan Pelaksanaan dan Biaya Perpanjangan Jaminan Pelaksanaan dari WIKA sehubungan dengan pelaksanaan proyek FPSA yang dimenangkan oleh konsorsium WIKA-INDOPLAS. IKE telah melakukan pembayaran atas biaya tersebut pada beberapa tanggal di tahun 2021.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 7 tanggal 17 Januari 2023 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Gafur Sulistyio Umar telah melakukan penjualan 319.985 saham atau 99,995% saham yang dimilikinya dalam IML kepada Entitas Induk dengan harga sebesar Rp 89.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk dalam IML adalah 99,995%.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The participation portion of WIKA-INDOPLAS in the consortium is 50% and 50%, and will act jointly as the Consortium Leader and must fulfil all obligations and responsibilities as the duties of the Consortium Leader in accordance with established regulations.

The parties agree to appoint IKE as the consortium's authorised representative to fulfil all obligations and represent all responsibilities as the duties of an authorised representative, and appoint Gafur Sulistyio Umar to be granted the power and authority to do, sign and execute any and all actions necessary to participate in the selection process, submit the proposal and sign and subsequently implement the agreement.

This agreement is effective since 28 September 2020, and will remain binding until it automatically expires without any written notice required.

16. On 16 November 2020, the WIKA-INDOPLAS Consortium received a Winner Determination Letter as a Cooperation Partner for the DKI Jakarta West Region FPSA Project from PT Jakarta Propertindo (Perseroda).
17. On 12 December 2020, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) and the WIKA-INDOPLAS Consortium entered into a Basic Project Agreement to agree forming a strategic partnership with the intent and purpose of developing the project. The term of the agreement shall take effect from the signing date the agreement and shall continue to apply and bind the parties until the end of the Operation Period.
18. On 29 December 2020, IKE, a Subsidiary, received a Letter of Request for Payment of Implementation Guarantee Fee and Implementation Guarantee Extension Fee from WIKA in connection with the implementation of the FPSA project obtained by the WIKA-INDOPLAS consortium. IKE has paid the fees on several dates in 2021.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Based on Notarial Deed of Share Acquisition No. 7 dated 17 January 2023 from Notary Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta, Gafur Sulistyio Umar has sold 319,985 shares or 99.995% shares owned by him in IML to the Company at a price amounted to Rp 89,000,000,000, hence the Company's ownership in IML is 99.995%.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

PT Telesys Indonesia ("Telesys")

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 2 tanggal 3 Februari 2023, para pemegang saham Telesys, Entitas Anak, telah menyetujui:

- Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Telesys sebesar Rp 8.000.000.000, dimana peningkatan tersebut diambil bagian oleh Entitas Induk.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011372.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023.

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6 tanggal 17 Januari 2023, para pemegang saham IML, Entitas Anak, menyetujui pengalihan saham milik Gafur Sulisty Umar sebanyak 319.985 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 159.992.500.000 dalam IML kepada MBE, sehingga kepemilikan modal saham Entitas Induk dalam IML menjadi sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)	319.985	99,995%	159.992.500.000
Andi Solichin Gantama Hidajath	15	0,005%	7.500.000
Total	320.000	100,00%	160.000.000.000

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0047409 tanggal 30 Januari 2023.

PT Indoplas Karya Energi ("IKE")

Berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 13 Februari 2023, para pemegang saham IKE, Entitas Anak, telah menyetujui:

- Peningkatan modal dasar sebesar Rp 320.000.000.00 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 80.000.000.000, dimana peningkatan tersebut diambil bagian oleh Entitas Induk.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

PT Telesys Indonesia ("Telesys")

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 2 dated February 3, 2023, the shareholders of Telesys, a Subsidiary, have stipulated:

- Amendment Articles of Association in accordance with Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Year 2020.
- Increase in Telesys's issued and paid-up capital amounted to IDR 8,000,000,000, which the increase will be taken by the Company.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011372.AH.01.02. Tahun 2023 dated February 20, 2023.

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6 dated January 17, 2023, the shareholders of IML, a Subsidiary, approved the transfer of 319,985 shares owned by Gafur Sulisty Umar with a par value amounted to Rp 500,000 per share or in a total amounted to Rp 159,992,500,000 in IML to MBE, therefore the share ownership of the Company in IML to become as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)	319.985	99,995%	159.992.500.000
PT Fersindo Nusa Jaya	15	0,005%	7.500.000
Total	320.000	100,00%	160.000.000.000

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0047409 dated 30 January 2023.

PT Indoplas Karya Energi ("IKE")

Based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 18 dated 13 February 2023, the shareholders of IKE, a Subsidiary, have stipulated:

- Increased in authorised capital amounted to Rp 320,000,000,000 and increase in issued and paid-up capital amounted to Rp 80,000,000,000, in which the increase was subscribed by the Company.
- Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors, therefore the compositions of the Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Tri Widjajanto Joedosoastro | - Presiden Komisaris /
President
Commissioner |
| 2. Andi Solichin Gantama | - Komisaris /
Commissioner |

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013117.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Maret 2023.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Direksi / Board of Directors

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Gafur Sulisty Umar | - Presiden Direktur /
President Director |
| 2. Chandra Devi Kemalawati | - Direktur / Director |
| 3. Avian Widyastrono | - Direktur / Director |

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0013117.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 1, 2023.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Entitas Induk efektif mengakuisisi IML, Entitas Anak, pada tanggal 12 September 2022. Karena Entitas Induk dan IML merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Entitas Induk merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Entitas Induk atas IML dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk IML untuk tahun 2021 telah digabungkan dan disajikan Kembali, seolah-olah IML telah bergabung sejak awal periode penyajian. Selanjutnya ekuitas bersih IML Hasil penggabungan dicatat sebagai "Ekuitas *Merging Entities*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company effectively acquired IML, a Subsidiary, on September 12, 2022. Since the Company and IML are entities under common control, thus, the acquisition was accounted for in a manner similar to pooling of interest method. As such, the financial statements of the Company and IML for the year 2021 were combined and restated as if IML was consolidated since the beginning of the earliest period presented. Further, the net equity of IML was recorded as "Equity of Merging Entities" in the consolidated financial statement.

2021

	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	18.661.640.217	13.043.243.773	Cash and banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	26.000.000	-	Third parties
Pihak berelasi	113.796.016.169	-	Related parties
Investasi jangka pendek	54.673.053.306	34.424.957.086	Short-term investment
Pajak dibayar di muka	702.438.118	165.569.400	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	20.119.760.030	-	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	207.978.907.840	47.633.770.259	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	81.000.000	-	Investments in Subsidiary
Aset tetap - neto	13.367.430.396	238.711.607	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	1.324.021.769	-	Deferred tax asset
Aset lain-lain	780.660.000	-	Other asset
Total Aset Tidak Lancar	15.553.112.165	238.711.607	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	223.532.020.005	47.872.481.866	TOTAL ASSETS

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

34. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2021		
	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.775.360.346	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	241.513.075	11.513.075	Third parties
Pihak berelasi	21.900.184.536	-	Related parties
Utang pajak	435.945.945	34.913.146	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	185.000.000	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.012.027.376	-	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.550.031.278	46.426.221	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	165.724.373.326	-	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	330.735.491	81.486.000	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.691.932	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.027.160.708	-	Lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	175.089.961.457	81.486.000	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	201.639.992.735	127.912.221	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share Capital - par value of
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar - 1.000.000.000			Authorized capital - 1,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid capital -
penuh - 358.600.000 saham	35.860.000.000	35.860.000.000	358,600,000 shares
Tambahan modal disetor	12.586.422.213	12.586.422.213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	263.523.000	263.523.000	Other components of equity
Defisit	(965.534.154)	(965.534.154)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan			Equity attributable to owners of
kepada pemilik Entitas Induk	47.744.411.059	47.744.411.059	the Company
Kepentingan non-pengendali	158.586	158.586	Non-controlling interest
Ekuitas <i>merging entities</i>	(25.852.542.375)	-	Equity of merging entities
Total Ekuitas	21.892.027.270	47.744.569.645	Total Equity
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
DAN EKUITAS	223.532.020.005	47.872.481.866	

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Peningkatan piutang pihak berelasi melalui penurunan piutang lain-lain	95.448.738.145
Peningkatan aset tetap melalui peningkatan utang lain-lain	9.000.000.000

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR TRANSACTIONS NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	2021
Increase in due from related parties through decrease other receivables	-
Increase in property and equipment through increase in other payables	-

INFORMASI TAMBAHAN
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As At March 31, 2023 (Unaudited)
And December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.590.728.346	1.515.841.632	Cash and banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	30.346.266.667	-	Third parties
Pihak berelasi	11.104.331.840	6.791.331.840	Related parties
Investasi jangka pendek	46.000.000.000	-	Short-term investment
Pajak dibayar di muka	370.596.210	245.385.199	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	23.729.997.100	23.734.018.974	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	116.141.920.163	35.286.577.645	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	577.492.400.000	167.992.400.000	Investments in Subsidiary
Aset tetap - neto	8.925.000.000	8.850.000.000	Property and equipment - net
Aset takberwujud	4.470.000.000	4.470.000.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	-	-	Deferred tax asset
Aset lain-lain	-	21.483.162.830	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	590.887.400.000	202.795.562.830	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	707.029.320.163	235.082.140.475	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	194.818.000	1.092.046.075	Third parties
Pihak berelasi	4.480.613.075	102.470.000.000	Related parties
Beban masih harus dibayar	17.856.954.899	18.959.919.400	Accrued expenses
Utang pajak	224.314.466	219.197.447	Taxes payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	22.756.700.440	122.741.162.922	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.159.183.714	1.159.183.714	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.159.183.714	90.159.183.714	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	23.915.884.154	123.900.346.636	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share Capital - par value of
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			Authorized capital - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.988.620.000 saham	634.722.000.000	35.860.000.000	Issued and fully paid capital - 5,988,620,000 shares
Tambahan modal disetor	61.945.759.383	83.428.922.213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(11.307.481)	(11.307.481)	Other components of equity
Defisit	(13.543.015.893)	(8.095.820.893)	Deficits
Total Ekuitas	683.113.436.009	111.181.793.839	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	707.029.320.163	235.082.140.475	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK (dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk) (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		SUPPLEMENTARY INFORMATION PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk (formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk) (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA NETO	-	-	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	-	-	GROSS LOSS
Beban usaha	(5.959.616.317)	(8.807.332.182)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	532.410.317	821.752.089	Finance income - net
Beban pajak final	-	(4.213.187)	Final tax expenses
Lain-lain - neto	(19.989.000)	5.199.960.000	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN			PROFIT (LOSS) BEFORE
BEBAN PAJAK	(5.447.195.000)	(2.789.833.280)	PROVISION FOR
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(5.447.195.000)	(2.789.833.280)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LOSS FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(226.449.481)	Items not to be reclassified to profit or loss:
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(5.447.195.000)	(3.016.282.761)	Actuarial gains (loss)
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TAMBAHAN
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
The Year Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Defisit/ Deficit	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 31 Desember 2022	35.860.000.000	83.428.922.213	(11.307.481)	(8.095.820.893)	111.181.793.839	Balance, December 31, 2022
Tambahan Modal	598.862.000.000	(21.483.162.830)	-	-	577.378.837.170	Total comprehensive income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(5.447.195.000)	70.992.500.000	common control
Saldo, 31 Maret 2023	634.722.000.000	61.945.759.383	(11.307.481)	(13.543.015.892)	683.113.436.010	Balance, March 31, 2023

INFORMASI TAMBAHAN
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(dahulu PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(formerly PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASHFLOW
The Year Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(1.942.643.522)	(6.062.011.809)	Payment to employee
Pembayaran untuk beban usaha	(1.223.310.605)	(4.237.556.545)	Payment for operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	179.076.984	13.550.988	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban pajak final	(2.235.154.141)	-	Payment of final tax expense
Pembayaran untuk operasional lain	(2.752.082.001)	(24.075.524.838)	Payment for other operational
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(7.974.113.285)	(34.361.542.204)	Net Cash Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi jangka pendek	-	35.228.945.000	Sale of short-term investment
Pembelian investasi jangka pendek	(46.000.000.000)	-	Purchase of short-term investment
Pembelian aset tetap	(9.000.000.000)	-	Purchase of property and equipment
Penerimaan dari penjualan saham	598.862.000.000	-	Proceed from sale of shares
Peningkatan piutang pihak ketiga	(30.000.000.000)	-	Increase in third party receivables
Peningkatan piutang pihak berelasi	(4.313.000.000)	-	Increase in related party receivables
Peningkatan penyertaan saham	(498.500.000.000)	-	Increase in investment in shares
Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	11.049.000.000	35.228.945.000	Net Cash Provided By (Used From) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.074.886.715	867.402.796	NET INCREASE (DECREASED) IN CASH AND BANKS
Dampak neto atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	-	-	Net effect of changes in exchange rates on cash and bank
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.515.841.632	648.438.836	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.590.728.347	1.515.841.632	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR